

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dengan apa yang sudah dilakukan dalam penciptaan tugas akhir “*Travel Photography sebagai Media Promosi Pariwisata Kabupaten Banyuwangi*”, ide dalam penciptaan tugas akhir ini berawal dari kesenangan penulis untuk mengunjungi destinasi wisata yang ada di Banyuwangi. Melihat potensi keindahan alam serta kayanya budaya yang ada di Banyuwangi membuat penulis tertarik untuk mengangkat sekaligus mempromosikan potensi tersebut.

Fotografi erat kaitannya dengan pariwisata karena foto merupakan media promosi yang cocok untuk dapat memperlihatkan destinasi wisata, kebudayaan, adat istiadat, serta festival yang ada di sebuah daerah. Karya foto yang menarik tentunya dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan sehingga menimbulkan keinginan untuk berwisata ke daerah wisata yang mana dalam hal ini adalah Kabupaten Banyuwangi.

Karya fotografi tugas akhir yang diciptakan merupakan karya *travel photo* yang fokus pada pemandangan alam yang merupakan esensi dari fotografi perjalanan yakni menangkap pemandangan berbagai daerah yang dikunjungi. Selain itu seni budaya, adat istiadat, dan *human interest* juga ditampilkan agar *travel photo* ini menjadi lebih hidup. Karya foto yang dipotret ini dilakukan di pagi, siang, dan juga sore hari dengan rata-rata pencahayaan *available light* dan *additional light* di beberapa karya. Karya foto yang ditampilkan juga banyak

dipotret pada saat *sunrise*, pemilihan *sunrise* yakni karena letak Kabupaten Banyuwangi yang berada di ujung timur Pulau Jawa. Maka keindahan ini akan lebih maksimal ketika dipotret pada saat *sunrise* tersebut. Destinasi yang dipotret dalam karya tugas akhir ini meliputi pemandangan alam Gunung Ijen, fenomena *Blue Fire* Kawah Ijen, Pulau Santen, Pantai Pulau Merah, Pantai Plengsengan, Dermaga Cinta, Pantai Kampe, Pantai Mustika, Air Terjun Telunjuk Raung, Air Terjun Lider, Air Terjun, Jagir, Air Terjun Antogan, Pulau Tabuhan, dan juga pemandangan Kota Banyuwangi. Seni budaya dan adat istiadat yang dipotret juga meliputi Festival *Gandrung Sewu*, Festival *Petik Laut Muncar*, dan Festival *International BMX*.

Pemilihan objek-objek destinasi serta budaya tersebut dipilih karena beberapa destinasi tersebut merupakan destinasi andalan Kabupaten Banyuwangi yang memang telah dikenal oleh wisatawan domestik dan juga mancanegara. Contohnya yakni fenomena *Blue Fire* yang ada di Kawah Gunung Ijen yang merupakan tujuan utama destinasi wisatawan yang sudah terkenal di seluruh dunia karena ke eksklusifannya yang hanya terdapat di dua tempat di dunia. Festival *Gandrung Sewu* juga merupakan salah satu festival yang sangat meriah.

Dalam penciptaan karya ini teknik pemotretan berperan penting dalam menghasilkan karya foto yang bagus dan berdimensi, karena foto yang menarik otomatis akan menarik wisatawan untuk berkunjung ke destinasi yang ada di Banyuwangi. Salah satu teknik yang sering penulis gunakan dalam tugas akhir ini adalah teknik *bracketing*. Teknik ini merupakan teknik pemotretan dengan

menggabungkan tiga *exposure* foto yang berbeda menjadi satu foto. Penulis juga menggunakan beberapa aksesoris pendukung dalam pemotretan ini, hal ini dilakukan demi mencapai hasil akhir yang baik. Aksesoris pendukung yang dimaksud adalah *drone*, lampu *external flash*, tripod, filter *GND*, *ND*, dan juga filter *CPL*.

Penggunaan filter pada pemotretan ini dilakukan untuk memberikan efek artistik pada foto. Membekukan gerakan air terjun ataupun ombak dengan nilai *shutter speed* biasa atau tinggi membuat foto tampak statis dan membosankan, sedangkan membuat gerakan air menjadi halus dan lembut dengan teknik *long exposure* menghasilkan foto yang berbeda dan lebih dinamis.

Selama proses penciptaan karya, penulis juga sempat menemukan beberapa kendala yang harus dihadapi untuk mendapatkan hasil yang diinginkan. Kendala terbesar pada non teknis yakni penutupan seluruh destinasi dan batalnya festival-festival budaya yang ada di Banyuwangi karena pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) level empat. Tingginya angka kontaminasi virus *Corona* yang melanda Kabupaten Banyuwangi membuat pemerintah tidak mau mengambil resiko sehingga penutupan tersebut dilakukan. Kendala lainnya yakni cuaca yang berubah-ubah. Pembukaan pariwisata Banyuwangi yang tepat berada di musim hujan membuat penulis merasa kesusahan dalam memotret objek-objek wisata tersebut. Tentunya kendala-kendala yang terjadi dapat teratasi dengan mengunjungi destinasi tersebut beberapa kali sampai mendapat hasil yang

maksimal. Selain itu mempelajari bagaimana perubahan cuaca juga mengatasi kendala yang terjadi.

Dengan adanya pembaruan foto ini diharapkan dapat meningkatkan nilai keindahan visual fotografi penyempurna foto-foto yang ada sebelumnya sehingga para wisatawan akan semakin ingin untuk datang dan berkunjung.

## **B. Saran**

Berdasarkan proses penciptaan karya yang telah dilakukan, terutama pada saat pemotretan sebaiknya membuat jadwal pemotretan dan melakukan pendataan terkait destinasi mana sajakah yang akan dikunjungi sehingga proses pemotretan dapat ter-*manage* dengan baik. Melakukan cek prakiraan cuaca juga menjadi hal yang sangat penting agar tidak mendapatkan hasil yang tidak diinginkan, dengan ini menciptakan karya fotografi perjalanan membutuhkan konsep yang matang untuk mewujudkan karya yang sesuai dengan apa yang diharapkan. Berkaitan dengan situasi dan kondisi di lapangan diharapkan melakukan cek prakiraan cuaca menjadi hal yang sangat penting agar mendapatkan hasil yang diinginkan, sebagai contoh pada saat ingin memotret *sunrise* di pantai ternyata cuaca mendung dan matahari tidak tampak sama sekali akibat tertutup awan. Selain itu, persiapan alat sebelum pemotretan merupakan hal yang juga penting. Contoh kasus adalah kartu memori yang tertinggal, baterai, hingga filter tertinggal yang dapat mengakibatkan terhambatnya proses pemotretan, selain itu juga dari segi waktu sangat tidak efektif karena jika tempat tujuan yang berjarak sangat jauh akan memakan waktu dua kali lipat karena kurangnya persiapan alat.

Tentu saja proses penciptaan tugas akhir ini jauh dari kata sempurna, hal tersebut membuat penciptaan karya ini dapat dikembangkan lagi. Masih banyak keindahan alam serta budaya yang ada di Banyuwangi yang bisa dijadikan sebagai objek penciptaan dan diangkat dalam karya foto penciptaan ini dan juga masih banyak teknik fotografi yang dapat digunakan ke dalam karya foto. Kepada setiap pembaca yang ingin mencoba untuk melakukan hal ini, disarankan agar pembaca mempelajari terlebih dahulu tentang segitiga *exposure* dan teknik komposisi agar mendapatkan hasil yang maksimal. Karya tugas akhir fotografi ini diharapkan dapat meningkatkan nilai fotografis pada foto-foto sebelumnya sehingga menyempurnakan foto-foto sebelumnya dan menjadi referensi para peminat fotografi terutama para *travel photograpgher* dan juga *landscape photographer*, serta peneliti lainnya untuk memberikan inovasi baru pada perkembangan fotografi.

## KEPUSTAKAAN

**Buku**

- Abdi, Yuyung. 2011. *Photography From My Eyes : Semua Hal Yang Perlu Anda Ketahui Untuk Menjadi Fotografer Serba Bisa*. Jakarta. PT Elex Media Komputindo.
- Antopani, Tendi. 2015. *Fotografi, Pariwisata, dan Media Aktualisasi Diri*. Jurnal Reka. 11(1). 31-40.
- Budhisantoso, 1980. *Pariwisata Dan Pengaruhnya Terhadap Nilai-Nilai Budaya*. Jakarta. Universitas Press.
- Dariharto. 2009. *Kesenian Gandrung Banyuwangi*. Banyuwangi. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi.
- Dharsito, Wahyu, dan Mario Wibowo. 2014. *Travel Photography : Menguasai Fotografi Perjalanan*. Jakarta. PT Elex Media Komputindo.
- Nurhadiyanti. 2019. *Kolaborasi ABCGM+ Dalam Pengembangan Pariwisata Desa Nlanggeran Kecamatan Patuk Kabupaten Gunung Kidul Tahun 2018*. Thesis. Magister Ilmu Pemerintahan. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- Paulus, Edison. 2013. *Buku Saku Fotografi Landscape*. Jakarta. PT Elex Media Komputindo.
- Pitana, I Gde, dan Putu G. Gayatri. 2005. *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta. C.V Andi Offset.
- Pratama, Sukma Aji. 2013. *LKP : Perancangan Desain Layout E-Learning Speed Reading PT.Siap Technovation Unggul*. Undergraduate Thesis. Fakultas Teknologi dan Informatika. Produksi Film dan Televisi. Universitas Dinamika.
- Rangkuti, Freddy. 2009. *Strategi Promosi yang Kreatif dan Analisis Kasus Integrated Marketing Communication*. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sistaningrum, Widyanintyas. 2002. *Manajemen Penjualan Produk*. Jakarta. Kanisius.
- Soelarko. 1975. *Pengantar Foto Jurnalistik*. Bandung: PT Karya Nusantara.
- Tjin, Enche. 2013. *Travelling Photography itu mudah!*. Jakarta. Bukuné.
- Tjin, Enche, dan Erwin Mulyadi. 2014. *Kamus Fotografi*. Jakarta. PT Elex Media Komputindo.

Yasa, I Gede Purnama. 2019. *Travel Fotografi dalam Perkembangan Pariwisata Bali*. 2(2). 203-208.

Way, Wilsen. 2014. *Human Interest Photography*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

### **Pustaka Laman**

[https://banyuwangitourism.com/v2/daftar\\_wisata](https://banyuwangitourism.com/v2/daftar_wisata) diakses pada tanggal 4 Januari 2021 Pukul 22.02 WIB

<http://www.banyuwangibagus.com/2020/08/tak-hanya-di-thailand-patung-four-faces-buddha-juga-ada-di-banyuwangi.html> diakses pada tanggal 31 Januari 2021 Pukul 09.43 WIB

<https://www.unwto.org/glossary-tourism-terms> diakses pada tanggal 6 Januari 2021 Pukul 14.51 WIB

